



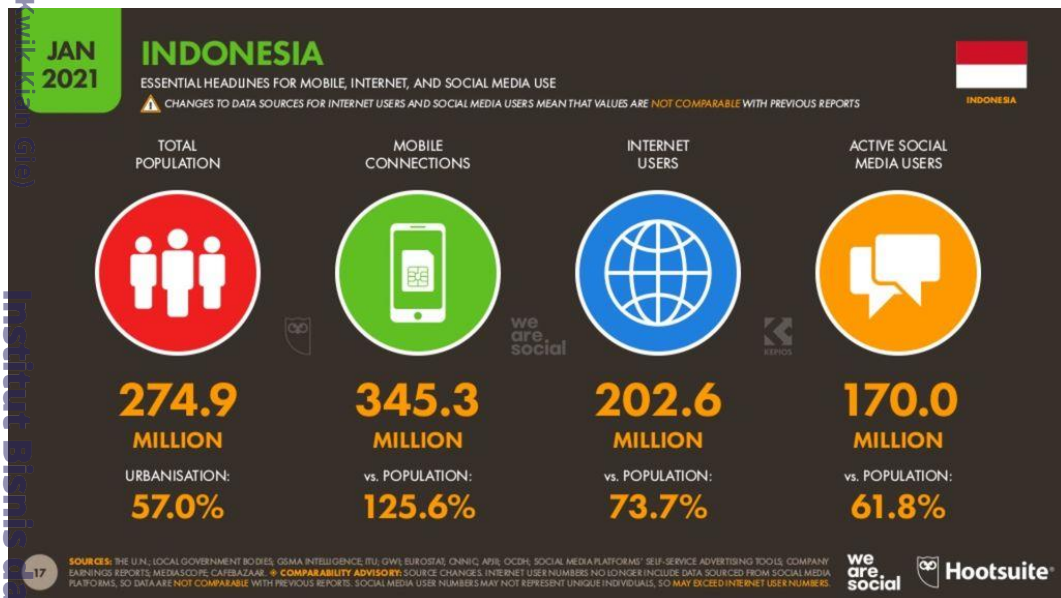
BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini, semakin banyak masyarakat yang mulai mencoba hal-hal baru mengenai teknologi, hal ini didukung dengan semakin meluasnya akses internet di Indonesia sehingga informasi mengenai suatu hal yang ada semakin mudah diakses dan dipelajari. dilihat dari pertumbuhan pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020.

Gambar 1
Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia per Februari 2021



Sumber : We Are Social/Hootsuite Foto

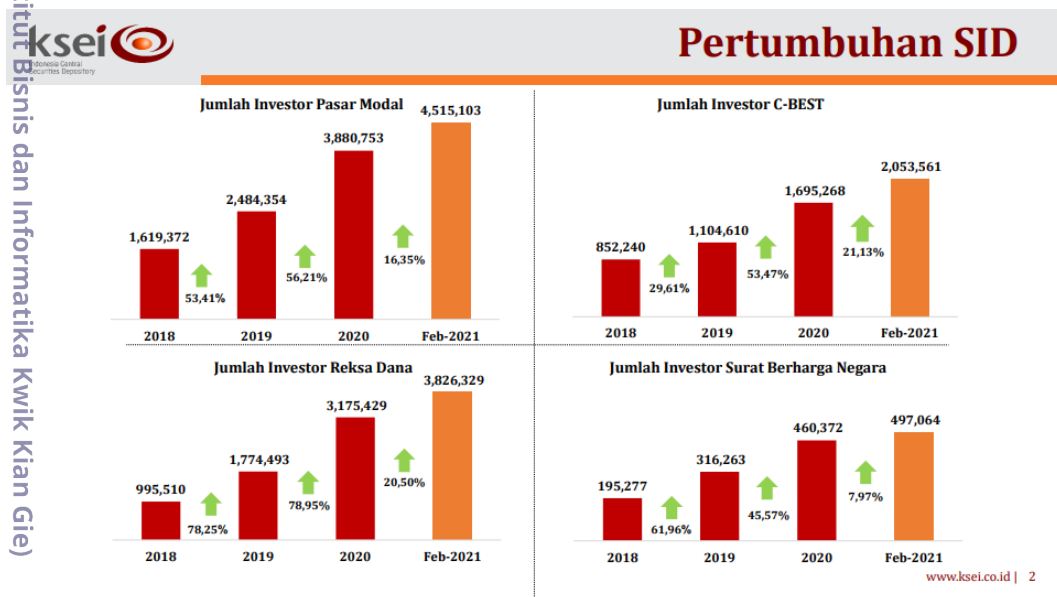
Salah satu dampak naiknya jumlah pengguna internet di Indonesia adalah semakin mudahnya hal-hal dan informasi mengenai investasi diakses oleh masyarakat, selain mengakses informasi tersebut masyarakat juga semakin banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang aktif untuk melakukan kegiatan investasi yang ada. terbukti dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Februari 2021 menunjukkan bahwa jumlah investor di Indonesia mengalami kenaikan, hal ini ditandai dari naiknya jumlah *Single Investor Identification* (SID) per Februari 2021.

Gambar 2
Pertumbuhan SID



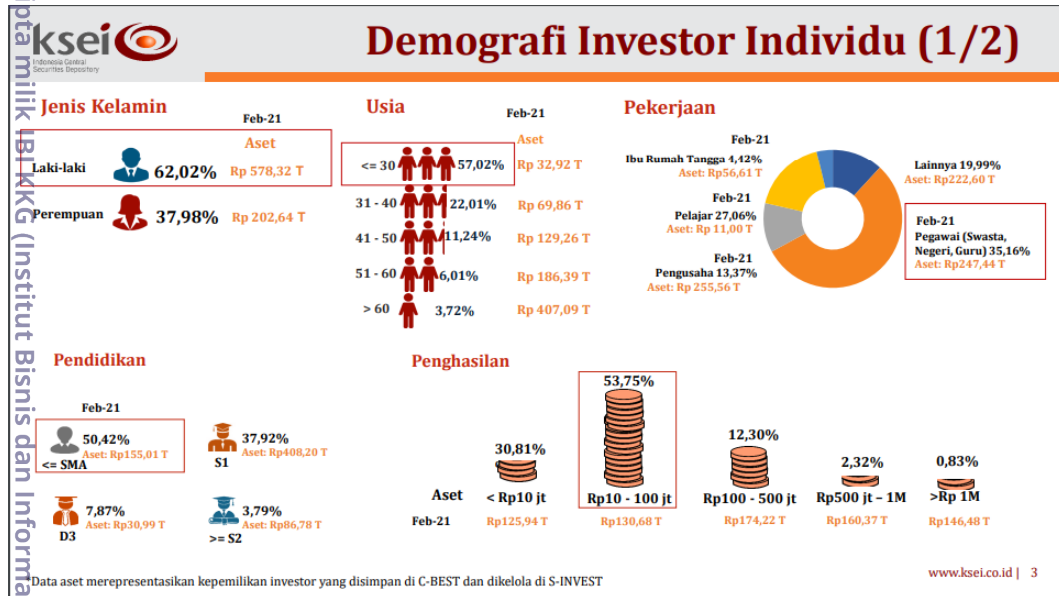
Sumber : Data KSEI per february 2021

Hal ini pun menjadi angin segar bagi penggiat investasi di Indonesia, bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang semakin sadar pentingnya investasi dan mengerti investasi macam apa yang cocok bagi profil risiko masing-masing individu. Salah satu SID yang tumbuh paling banyak adalah di bagian pasar modal. tercatat bahwa SID pasar modal tumbuh 16,35% dari tahun 2020 yang sebelumnya berjumlah 3,880,753 menjadi 4,515,103 orang. Data ini kemudian juga dijelaskan lebih rinci oleh KSEI sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3
Demografi Investor Individu per Februari 2021



Sumber : Data KSEI per Februari 2021

Pada data diatas, jenis kelamin yang mendominasi kegiatan investasi adalah laki-laki dengan persentase 62,02%, berusia <=30 tahun dengan persentase 57,02%. Berpendidikan rata-rata SMA 50,42%. Yang menarik adalah pada bagian pekerjaan didominasi oleh Pegawai (Swasta,Negeri,Guru) dengan persentase 35,16% dan penghasilan di rentang Rp.10 juta – Rp.100 juta dengan persentase 53,75%. Hal ini membuktikan bahwa investor di Indonesia didominasi oleh investor ritel dengan modal yang relatif sedang dan menjadikan investasi sebagai pilihan dalam menabung.

Selain daripada efek pengguna internet yang semakin banyak, kenaikan jumlah investor juga disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang membuat banyak orang harus terbiasa bekerja dari rumah. Karena bekerja dari rumah inilah banyak orang yang mulai mencari-cari informasi mengenai investasi dan terjun langsung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam dunia investasi, berkat bantuan internet kegiatan investasi menjadi semakin mudah karena penggunanya dapat mendaftar secara online dan dapat bertransaksi segera tanpa harus mendaftar secara manual kepada perusahaan sekuritas yang ada.

Pertumbuhan investor ini akan semakin menambah jumlah transaksi yang ada di pasar modal. Karena itulah para investor baru ini memerlukan analisis yang jelas dan terpercaya sehingga dapat dijadikan acuan dan sarana menghitung dan memproyeksikan hasil dari kegiatan investasi mereka sebelum investor ini melakukan kegiatan jual beli di pasar modal.

Founder emitendotcom, Denny Huang mengatakan pasar modal tak hanya membutuhkan analisis yang bersertifikasi tetapi pula analisis yang mempunyai integritas, menurutnya saat ini banyak sekali analisis menggunakan latar belakang non-keuangan yang masuk mengedukasi pasar dengan memakai media sosial serta endorse artis-seniman buat memperbanyak volume perdagangan yg hanya mempertontonkan profit cepat asal pergerakan harga saham.(emiten.com,2021)

Informasi inipun bisa benar maupun salah, jika seorang investor mengetahuinya secara tepat dan pasti, maka sudah pasti dia bisa memperoleh keuntungan tersebut dan langsung menyatakan atau bahkan langsung memborong saham tersebut tanpa melihat dan menganalisa saham tersebut. Terlebih lagi, apakah informasi tersebut ia dapatkan dari berita ? atukah dari grup-grup media sosial ? hal inilah yang biasanya disebut tipe investor yang kurang informasi, tergesa-gesa untuk melompat ke laut walaupun sebenarnya baru saja belajar berenang. (investor.id/2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bila seorang investor tidak menganalisa saham yang akan dibelinya dengan baik, maka besar kemungkinan bahwa investor tersebut akan mengalami kerugian akibat membeli saham tersebut Ketika harganya sedang melambung tinggi. Disinilah pentingnya melakukan analisis sebelum membeli suatu saham selain mempelajari latar belakang perusahaan dan kegiatan usaha yang digeluti oleh perusahaan tersebut.

Bila seorang yang awam dalam dunia pasar modal, terutama pada saham, sangat disarankan untuk membeli saham perusahaan yang terbukti mencetak laba setiap tahunnya, produk-produknya banyak digunakan oleh orang banyak dan sering terlihat di jalan, pengamatan sederhana ini yang cukup efektif untuk melihat dan mensortir saham dari perusahaan mana yang baik dan sehat bila dilihat secara kasat mata.

Secara teoritis, ada istilah yang disebut dengan *disposition effect* (DE), yaitu kecenderungan seorang investor untuk menjual saham yang berada di portofolionya yang sudah untung (*unrealized gain*) dan menahan untuk tidak menjual saham yang sedang rugi (*unrealized loss*). Karena itulah untuk menggerakkan harga saham diperlukan informasi, baik dari external maupun internal perusahaan agar terciptanya kegiatan jual beli.

Hartono (2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yg bisa mempengaruhi pergerakan saham suatu perusahaan (stock volatility). salah satunya adalah dividend payout rate asal perusahaan atau yang umumnya disebut dividend payout ratio. taraf pengembalian dari dividen diperhatikan sang investor dan profil tingkat resiko mereka dapat mempengaruhi nilai dari saham perusahaan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jangka saat yg Panjang. Lebih lanjutnya, semakin tinggi dividen yang dibayarkan pada investor, yang lebih tinggi berasal yang diperkirakan investor akan menyampaikan sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan akan memperkirakan peningkatan pendapatan di masa depan. Brigham serta Houston (2012) menyatakan bahwa perubahan harga saham sehabis pembagian deviden pertanda bahwa dividen mengandung informasi penting atau pemesanan dalam pengumuman deviden itu.

Lebih lanjutnya dari Hartono (2015), volalitas harga saham juga ditentukan oleh performa keuangan dari perusahaan yang pula ditentukan dari ciri asal perusahaan itu sendiri (ukuran asal perusahaan dan pertumbuhan berasal perusahaan). Semakin besar berukuran dari suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat impian investor buat menginvestasikan uang mereka di perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan volalitas harga saham dari perusahaan meningkat. Sayangnya, beberapa penelitian di Indonesia, terhadap volalitas harga saham hanya terjadi di penelitian berbasis saat yang berdasarkan historikal data harga saham mirip yang dilakukan oleh Nastiti dan Suharsono (2012).

Dalam pergerakan harga saham itu sendiri berdasarkan *Portofolio Theory*, yaitu berdasarkan asumsi bahwa tingkat pengembalian pada masa depan dari aset bisa diperkirakan dan ditentukan resiko nya berdasarkan variasi distribusi. Dengan beberapa asumsi, *portofolio theory* menghasilkan hubungan linear antara resiko dan pengembalian. *Portofolio theory* berhubungan dengan estimasi investor dari resiko dan harapan pengembalian, diukur secara statistic untuk membuat portofolio investasi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Saat ini di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terdapat 750 saham yang tercatat di bursa. Saham yang awalnya dibagi menjadi 9 sektor utama yaitu pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, property dan real estat, infrastruktur, utilitas dan transportasi, keuangan dan perdagangan, jasa dan investasi. Namun, sejak 25 Januari 2021 dibagi menjadi 12 sektor, yaitu sektor energi, barang baku, perindustrian, konsumen primer, konsumen non-primer, sektor kesehatan, sektor properti dan real estat, teknologi, infrastruktur, transportasi dan logistik, dan produk investasi tercatat.

Dari 12 sektor yang ada di IHSG, sektor yang paling menarik di Bursa Efek Indonesia adalah sektor keuangan. Karena 10 besar emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar diisi oleh 5 emiten keuangan diantaranya PT. Bank Central Asia., Tbk. (IDX: BBCA) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. (IDX: BBRI) PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. (IDX: BMRI) PT. Bank Jago., Tbk. (IDX: ARTO) dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BBNI).

Gambar 4 Daftar 10 Emiten dengan kapitalisasi terbesar

	Code	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization	
				Market Capitalization, m.IDR	%
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	122,042,299,500	890,908,786	10.80
2.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150,043,411,587	616,678,422	7.47
3.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	99,062,216,600	400,211,355	4.85
4.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,199,999,998	324,555,000	3.93
5.	ASII	Astra International Tbk	40,483,553,140	230,756,253	2.80
6.	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	13,717,687,500	219,483,000	2.66
7.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	21,627,886,273	158,424,267	1.92
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	38,150,000,000	156,796,500	1.90
9.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	61,241,751,483	139,631,193	1.69
10.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,462,169,893	124,619,647	1.51

Sumber : www.idx.co.id

Pada saat pandemi covid-19 melanda, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi yang cukup dalam, termasuk 5 emiten bank yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penulis sebutkan, penurunan terbesar dicatatkan oleh BBNI yaitu sebesar -78,68% dan penurunan terkecil dicatatkan oleh BBKA yaitu sebesar -5,02%. BBRI -45,72% dan BMRI -37,71%.

Gambar 5 Laba rugi perusahaan

(Dalam miliaran rupiah)

Periode	Lab BBRI 2019	Lab BBRI 2020	% penurunan	Lab BBKA 2019	Lab BBKA 2020	% penurunan
Q1	Rp 8.164	Rp 8.163	-0,01%	Rp 6.062	Rp 6.581	7,89%
Q2	Rp 8.000	Rp 2.016	-296,83%	Rp 6.800	Rp 5.659	-20,16%
Q3	Rp 8.616	Rp 3.938	-118,79%	Rp 8.059	Rp 7.795	-3,39%
Q4	Rp 9.592	Rp 4.539	-111,32%	Rp 7.644	Rp 7.096	-7,72%
Total	Rp 34.372	Rp 18.656	-45,72%	Rp 28.565	Rp 27.131	-5,02%

Periode	Lab BMRI 2019	Lab BMRI 2020	% penurunan	Lab BBNI 2019	Lab BBNI 2020	% penurunan
Q1	Rp 7.233	Rp 7.916	8,63%	Rp 4.076	Rp 4.253	4,16%
Q2	Rp 6.298	Rp 2.377	-164,96%	Rp 3.559	Rp 204	-1644,61%
Q3	Rp 6.719	Rp 3.735	-79,89%	Rp 4.339	-Rp 137	3267,15%
Q4	Rp 7.232	Rp 3.091	-133,97%	Rp 3.412	-Rp 1.039	428,39%
Total	Rp 27.482	Rp 17.119	-37,71%	Rp 15.386	Rp 3.281	-78,68%

Sumber : laporan keuangan masing-masing perusahaan tahun 2019-2020.

Menurut *Signalling Theory*, apabila kinerja perusahaan menurun maka harga sahamnya juga akan ikut terkoreksi, namun bila dibandingkan dari akhir tahun 2019 dan akhir tahun 2020 terlihat bahwa saham BBKA mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,26% dan disusul oleh BBRI yaitu -5,52%. Yang mana hal ini berlawanan dengan *signalling theory* dimana kinerja BMRI lebih baik dibandingkan BBRI, namun harga saham BBRI lah yang rebound terlebih dahulu dibandingkan dengan harga saham BMRI.

Gambar 6 Harga saham perusahaan per 2019-2020

Kode Saham	Harga akhir 2019	Harga Maret 2020	Harga Akhir 2020	Perbedaan %	Perbedaan %
BBRI	Rp 4.400	Rp 3.020	Rp 4.170	27,58%	-5,52%
BBKA	Rp 33.425	Rp 27.625	Rp 33.850	18,39%	1,26%
BBNI	Rp 7.850	Rp 3.820	Rp 6.175	38,14%	-27,13%
BMRI	Rp 7.675	Rp 4.680	Rp 6.325	26,01%	-21,34%

Sumber : www.duniainvestasi.com/bei/

Oleh karena itulah penulis ingin melakukan Analisa terhadap saham BBRI, untuk mengetahui apakah hal yang menyebabkan saham BBRI bisa rebound terlebih dahulu dengan menggunakan analisis teknikal dan fundamental saham.



C

B Identifikasi Masalah

Setelah pemaparan informasi di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari latar belakang di atas :

1. Bagaimana kinerja perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk bila dibandingkan industri sejenis ?

2. Apakah ada *invisible hand* yang mempengaruhi harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. ?

3. Bagaimana sentimen investor dapat mempengaruhi harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. ?

4. Apakah harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk *under value* ?

5. Bagaimana cara investor melakukan valuasi pada saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk ?

C Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk baik bila dibandingkan dengan industri sejenis ?

2. Apakah harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia.,Tbk *under value* ?

D Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam memecahkan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wilayah penelitian ini akan dilakukan di Jakarta, dan untuk melihat pergerakan saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. akan peneliti lakukan dengan melihat website www.investing.com dan www.stockbit.com.
Periode penelitian harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan dilakukan untuk periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, dan disertai batasan penelitian maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk masih bagus dan harga sahamnya termasuk *undervalue* untuk dibeli sebagai investasi jangka Panjang ?”

F Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti tetapkan diatas, maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *undervalue* atau tidak.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk baik atau tidak.

G Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, maka peneliti dapat berharap bahwa penelitian ini akan membawa manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manfaat Praktis

Bagi para investor bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menggunakan analisis teknikal dan fundamental sebelum membeli saham di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Teoritis

Bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun ilmu baru dan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.